

ARCADE

MODEL KULNER WISATA BAHARI UNTUK PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA TAMBAKBULISAN

KABUPATEN DEMAK
ENI SETYOWATI, NIKHY BUDI LAKSIT, DENNY KUGROHO SUSANTO, AGUSTIANWARA PUTRI

STUDI KELAYAKAN FUNGSI RUANG TERBUKA HIJAU KAWASAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS INDONESIA DEPOK

TYAM AJI ANWAR, HUSNATI WILAJA, IRE KRISANTI, RIZKY SETYANAWATI

ETIMOLOGI SALUJANA SEBAGAI CULTURAL LANDSCAPE

ELIAN SALDON, SUPRIATNA KURNIYATI

KAJIAN FAKTOR PERILAKU PEMANFAATAN TERITORI PUBLIK OLEH PEDAGANG DI PASAR JATENGGALEN SEMARANG

UMMAMAH AL MATH, SUCI MOHOMAYONG, AGUNG BUDI WIGANDONO

KAJIAN AKSESIBILITAS KAWASAN MIKRO PADA PERENCANAAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS BENGKULU

SAMRA BAHRI, FALU MOH RANAWAN, ACHIR PRINATANGIRAN, DENNY SETYAWATI

POTENSI VISUAL DAN STORYTELLING EKOWISATA BUKIT PANGONAN DI ERA DIGITAL

SAULU BABUKE

IMPLEMENTASI TEORI GRIGG PADA PENGAL JALAN ASIA AFRIKA KOTA BANDUNG

KURNIAH ADEHY NANI, SUCI NAMA KURNIAH

MORFOLOGI DARI KAMPUNG NELAYAN MENJADI KAMPUNG BAHARI

POTENSI HODGAS, R. SETI BUDONOK, ACH SUPRIATI

RUANG KOMUNAL UNTUK KEBERLANJUTAN INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT MINANGKABAU

RENO ANANDA SHARINTE, ELA PRINADIA JUDIT

HIRARSI DAN INFORMALITAS SOSIAL PADA PRODUKSI RUANG DI NAGARI PARIANGAN, SUMATERA BARAT

AJU WILGA PUTRA, AGUS E. RICARDITO

PENYESUAIAN DESAIN RUANG TERHADAP PERUBAHAN AKTIVITAS PENGGUNA DI ERA NEW FORMAL STUDI KASUS : PLAZA PRAGOLO

WILUFRISIA SUTYANINGRAN, RIZKI WILMANS

KONTEKSTUAL DALAM ARSITEKTUR: ADAPTASI BANGUNAN DI KOMPLEK GEDUNG NEGARA CIBEBON

KURNIAH KURNIAH, NED. NEDARWAN, KENYU AN, RIZKI TIJUS NAWON

IMPLEMENTASI ADAPTIF PADA DALEM WURYANINGRATAN

AGUS DODY PURNOMO, AGUS PUTRI KUSIA, SANGA USMA KURNIAH, PERIYATI

PENDOKTERAN DESAIN ARSITEKTUR INDISCHE DALAM PERANCANGAN PASTORAL GEREJA SANTO ANTONIUS KOTABARU DI YOGYAKARTA

BRIGADORA, SUSANICANTY PELAMBI, YOGYANITA NABILA, SAMUEL WILMANS

HUBUNGAN PERILAKU PENGGUNA DENGAN DESAIN SUASANA RUANG UTAMA DI FOLKAFE SEMARANG

SUKANDAR, CHERRYATI DARMAWATI, SUCI MOHOMAYONG

PERSPEKTIF TEKNIK DAN TEKNOLOGIS DALAM PERKEMBANGAN DESAIN RUMAH BERBIAYA RENDAH DI INDONESIA

ADITYA ADITYA, THEODORA YONIA PRIMA SANTORO

EFEKTIVITAS PENCAHAYAAN ALAMI PADA RUMAH TINGGAL 2 TINGKAT (STUDI KASUS: PERUMAHAN AVANI ECOPARK SEMARANG TIFE 79)

ARTIYANARA BINTA, SUCI NAMA KURNIAH

KONDISI KENYAMANAN THERMAL PADA DESAIN BANGUNAN PERUMAHAN BUKIT VIOLAN JAYA SEMARANG

RIYANITA AMITA, NIKHIL MOH HANUM

PERFORMA BUKAAN SELUBUNG FASAD RUMAH PANGGUNG VERNAKULAR TERHADAP KENYAMANAN THERMAL PENGHUNI

ACH PRINATANGIRAN, FALU MOH RANAWAN

ANALISIS DESAIN BIOKLIMATIK PADA BANGUNAN RUMAH TINGGAL TROPIS (STUDI KASUS: RUMAH HEIFE FRICK SEMARANG)

IRWATIANG, RIZKY PRINCO

SISTEM PENGHAWAAN PADA KAMPAR HOTEL

MIRZA CHIRISA PRINCO, RANWILU, NIKHIL MOH BUDI, RIZKY PRINCO

Diterbitkan Oleh:

Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

UNIVERSITAS KEBANGSAAN

Jl. Terusan Halim No. 37 Bandung 40263 Telp. (022) 7309877 Fax. (022) 7303088

[Home > Vol 6, No 2 \(2022\) > Setyowati](#)

MODEL KULINER WISATA BAHARI UNTUK PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA TAMBAKBULUSAN KABUPATEN DEMAK

Erni Setyowati, Indah Susilowati, Denny Nugroho Sugianto, Agitta Raras Putri

ABSTRACT

Abstract: Tourism activities are activities that directly touch and involve the community so as to bring various impacts to the local community. Indonesia which is rich in natural products highlights aspects of tourism in several sectors, culture, traditional food and natural wealth. Although Culinary Tourism is closely related to the taste of local food, this research will focus its discussion on the Design of Marine Culinary Tourism Model on the North Coast of Demak, precisely in Tambakbulusan Village, Karang Tengah District, Demak Regency. In the area cultivated fisheries namely bandeng ponds, tilapia fish, and shrimp. Seeing the culinary potential and fishery results of Demak Regency, especially in the area that excels. As one of the villages that have this potential, Tambakbulusan Village has not been developed optimally. Developing this potential requires careful planning. So that the planning is not the wrong target, research needs to be done first to identify the feasibility of the area to be used as a planning object. This study used qualitative descriptive analysis methods. The analysis is related to the tourism element. The results of the research were then used as input to design the tourist area in Tambakbulusan Village. The design is done by analyzing space needs, design elements, measurable and immeasurable performance, then from the results of design analysis produced a site plan of tambakbulusan tourist village.

Abstrak: Kegiatan tourism adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Indonesia yang kaya akan hasil alamnya menonjolkan aspek tourism pada beberapa sektor, budaya, makanan tradisional dan kekayaan alam. Walaupun Culinary Tourism erat kaitannya dengan cita rasa makanan daerah setempat, namun penelitian ini akan memfokuskan pembahasannya pada Desain Model Wisata Kuliner Bahari di Pesisir Pantai Utara Demak, tepatnya di Desa Tambakbulusan, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Demak. Di kawasan tersebut dibudidayakan perikanan yakni tambak bandeng, ikan nila dan udang. Melihat potensi kuliner dan hasil perikanan Kabupaten Demak terutama di kawasan tersebut yang unggul. Sebagai salah satu desa yang memiliki potensi tersebut, Desa Tambakbulusan belum dikembangkan secara optimal. Untuk mengembangkan potensi tersebut diperlukan sebuah perencanaan yang matang. Agar perencanaan tersebut tidak salah sasaran, perlu dilakukan penelitian terlebih dahulu untuk mengidentifikasi kelayakan kawasan yang akan dijadikan sebagai obyek perencanaan. Pada penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis yang dilakukan yaitu terkait dengan elemen pariwisata. Hasil dari penelitian kemudian dijadikan sbagai masukan untuk merancang desain kawasan wisata di Desa Tambakbulusan. Perancangan desain tersebut dilakukan dengan menganalisis kebutuhan ruang, elemen perancangan, kinerja terukur dan tak terukur, kemudian dari hasil analisis perancangan dihasilkan sebuah siteplan desa wisata Tambakbulusan.

KEYWORDS

Model culinary tourism, Mangrove, Desa Tambakbulusan

FULL TEXT:

[PDF](#)

REFERENCES

Damanik, Janianton dan Weber, Helmut F. (2006), Perencanaan Ekowisata, Dari Teori ke Aplikasi. Pusat Studi Pariwisata UGM dan Penerbit Andi, Yogyakarta.

Data Desa Tambakbulusan dari Dinas Kelautan dan Perikanan. 2013

Hall, Michael (2009). Food Tourism Around The World Development, Management and Markets. Amsterdam : Butterworth-Heinemann.

Iqbal, M. Nelza Mulky. 2012. Tugas Akhir: Mangrove Rehabilitation Probolinggo dengan Penekanan Desain Ekowisata. Malang: Jurusan Arsitektur Brawijaya.

Pedoman Rencana Tata Ruang Kawasan Pantai, Peraturan menteri pekerjaan Umum No. 40/PRT/M/2007

Prasetyo, Eko dan Djoko Suwando. 2014. Jurnal Ruang Volume 2 No. 4 Th 2014. ISSN 1858-3881: Konsep Desa Wisata Hutan Mangrove di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

Rutana, F. F. 2011. Studi Kesusaihan Ekosistem, Mangrove sebagai Objek Ekowisata di Pulau Kapota Taman Nasional Wakatobi Sulawesi Tenggara. Universitas Hasanuddin, Makassar

Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut - Suatu Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah. Brilian Internasional, Surabaya

DOI: <https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.977>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).



Open Journal Systems

JOURNAL POLICIES

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWERS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

ACCREDITED



NOMOR: 36/E/KPT/2019

User

Username

Password

☐ Remember me

[Login](#)

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



[SUBMIT A PAPER:](#)
MANUSCRIPT TEMP



About The Authors

Erni Setyowati
Diponegoro University
Indonesia

Indah Susilowati
Universitas Diponegoro
Indonesia

Denny Nugroho Sugianto
Universitas Diponegoro
Indonesia

Agitta Raras Putri
Universitas Islam Sultan
Agung
Indonesia

Article Tools

-  [Print this article](#)
-  [Indexing metadata](#)
-  [How to cite item](#)
-  [Finding References](#)
-  [Review policy](#)

[View My Stats](#)

PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: jurnalarsitekturarcade@gmail.com



[review policy](#)

[Email this article](#)
(Login required)

[Email the author](#)
(Login required)

Journal Content

Search

Search Scope

All

Search

Browse

» [By Issue](#)

» [By Author](#)

» [By Title](#)

» [Other Journals](#)

ARCADE has been Indexed:



INDEX COPERNICUS
INTERNATIONAL



Dimensions



PKP|INDEX

Google Scholar



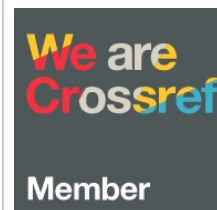
WorldCat



Similarity CHECK



ARCADE Member of:



SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 36/E/KPT/2019

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Arsitektur ARCADE

E-ISSN: 25973746

Penerbit: Program Studi Arsitektur Universitas Kebangsaan Bandung

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 sampai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

Jakarta, 13 Desember 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimyati
NIP. 195912171984021001

Arcade Journal Architecture | ICI
+

journals.indexcopernicus.com/search/details?id=63517

INDEX COPERNICUS INTERNATIONAL
ICI World of Journals
ICI Journals Master List
ICI World of Papers
Contact
Login/ Register

ICI World of Journals / Jurnal Arsitektur Arcade
Back

Jurnal Arsitektur Arcade



English title: Arcade Journal Architecture
ISSN: 2597-3746 (online)
GICID: n/d
DOI: 10.31848
Website: <https://e-jurnal.ukri.ac.id/index.php/arcade>
Publisher: n/d
Country: ID
Language of publication: n/d

Deposited publications: 0 > Full text: 0% | Abstract: 0% | Keywords: 0% | References: 0%
Issues and contents

Journal description
Details
Scientific profile
Editorial office
Publisher
Metrics

Editor-in-Chief: Jurnal Arsitektur Arcade Karto Wijaya
Architecture
Indonesia

Editorial address: Universitas Kebangsaan Republik Indonesia
Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Kec. Lengkong
40263 Bandung
tel: 081220697972
E-mail: jurnalarsitekturarcade@gmail.com
Website: <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/index>

Non-indexed in the ICI Journals Master List 2021

Not reported for evaluation
Archival ratings

MSHE points: n/d
Archival ratings

Please contact with:

The editorial office of the journal (Comments, Requests, Information)

Index Copernicus (Submissions, Questions, Suggestions)



Home > About the Journal > **Editorial Team**

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Karto Wijaya, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

EDITORIAL BOARD

Dr. Elysa Wulandari, M.T., Universitas Syah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Dr. Yuni Sri Wahyuni, M.T., Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA, Universitas Diponegoro, Indonesia

Dr. Andi Harapan, S.T., M.T., Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

Dr. Wahyu Sujatmiko, M.T., Puslitbang Perumahan dan Permukiman Kementerian PUPR, Indonesia

Dr. Marwoto S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia

Amat Rahmat, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

ASSOCIATE EDITOR

Heru Wibowo, S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia

Raksa Maulana Subki, Lic.rer.reg., Universitas Kebangsaan, Indonesia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

0000122314

[View My Stats](#)

PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: jurnalarsitekturarcade@gmail.com



Open Journal Systems

JOURNAL POLICIES

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWERS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

ACCREDITED



NOMOR: 36/E/KPT/2019

User

Username

Password

☐ Remember me

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



[SUBMIT A PAPER:](#)
MANUSCRIPT TEMP



Journal Content

Search

Search Scope

Browse

- » [By Issue](#)
- » [By Author](#)

- » [By Title](#)
- » [Other Journals](#)

ARCADE has been Indexed:



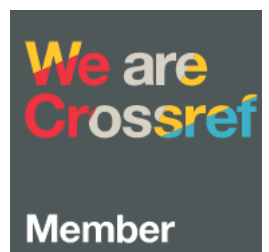
PKP|INDEX



Similarity CHECK



ARCADE Member of:




[Home](#) > [Archives](#) > **Vol 6, No 2 (2022)**

Vol 6, No 2 (2022)

Jurnal Arsitektur ARCADE Juli 2022
DOI: <https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2>

TABLE OF CONTENTS

ARTICLES

MODEL KULINER WISATA BAHARI UNTUK PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA TAMBAKBULUSAN KABUPATEN DEMAK Erni Setyowati , Indah Susilowati, Denny Nugroho Sugianto, Agitta Raras Putri doi> 10.31848/arcade.v6i2.977	PDF 146-151
STUDI KELAYAKAN FUNGSI RUANG TERBUKA HIJAU KAWASAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS INDONESIA DEPOK Fahmi Ali Akbar, Hinijati Widjaja, Ina Krisantia, Eko Adhy Setiawan doi> 10.31848/arcade.v6i2.1024	PDF 152-155
ETIMOLOGI SAUJANA SEBAGAI CULTURAL LANDSCAPE Elvis Salouw, Ikaputra Ikaputra doi> 10.31848/arcade.v6i2.907	PDF 156-160
KAJIAN FAKTOR PERILAKU PEMANFAATAN TERITORI PUBLIK OLEH PEDAGANG DI PASAR JATINGALEH SEMARANG Umamah Al Batul, Djoko Indrosaptono, Agung Budi Sardjono doi> 10.31848/arcade.v6i2.998	PDF 161-166
KAJIAN AKSESIBILITAS KAWASAN MIKRO PADA PERENCANAAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS BENGKULU Samsul Bahri, Panji Anom Ramawangsa, Atik Prihatiningrum, Debby Seftyarizki doi> 10.31848/arcade.v6i2.926	PDF 167-175
POTENSI VISUAL DAN STORYTELLING EKOWISATA BUKIT PANGONAN DI ERA DIGITAL Basuki Basuki doi> 10.31848/arcade.v6i2.963	PDF 176-183
IMPLEMENTASI TEORI GRIGG PADA PENGGAL JALAN ASIA AFRIKA KOTA BANDUNG Nurwidyah Azizah Ismail, Suzanna Ratih Sari doi> 10.31848/arcade.v6i2.1006	PDF 184-189
MORFOLOGI DARI KAMPUNG NELAYAN MENJADI KAMPUNG BAHARI Puteri Iskandar, R. Siti Rukayah, Atik Suprapti doi> 10.31848/arcade.v6i2.970	PDF 190-198
RUANG KOMUNAL UNTUK KEBERLANJUTAN INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT MINANGKABAU Resky Annisa Damayanti, Elda Franzia Jasjfi doi> 10.31848/arcade.v6i2.669	PDF 199-205
HIERARKI DAN INFORMALITAS SOSIAL PADA PRODUKSI RUANG DI NAGARI PARIANGAN, SUMATERA BARAT Juli Yanda Putra, Agus S. Ekomadyo doi> 10.31848/arcade.v6i2.931	PDF 206-213
Penyesuaian Desain Ruang Terhadap Perubahan Aktivitas Pengguna Di Era New Normal Studi Kasus : Plaza Pragolo Irnade Salva Sutyarningsih, Ratri Wulandari doi> 10.31848/arcade.v6i2.958	PDF 214-219
KONTEKSTUAL DALAM ARSITEKTUR: Adaptasi Bangunan di Komplek Gedung Negara Cirebon Nurtati Soewarno, Nurhidayah Nurhidayah, Erwin Yuniar Rahadian doi> 10.31848/arcade.v6i2.1017	PDF 220-230
IMPLEMENTASI ADAPTIF PADA DALEM WURYANINGRATAN Agus Dody Purnomo, Kiki Putri Amelia, Nanda Mega Kynanti, Febri Toni	PDF 231-238



Open Journal Systems

JOURNAL POLICIES

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWERS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

ACCREDITED



NOMOR: 36/E/KPT/2019

User

Username

Password

☐ Remember me

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



SUBMIT A PAPER:
MANUSCRIPT TEMP



Journal Content

Search

Search Scope

Browse

- » [By Issue](#)
- » [By Author](#)
- » [By Title](#)
- » [Other Journals](#)



JURNAL ARSITEKTUR ARCADE

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



ETIMOLOGI SAUJANA SEBAGAI CULTURAL LANDSCAPE

Elvis Salouw¹, Ikaputra²

¹Institut Teknologi Dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan, Karanganyar, Jawa Tengah

²Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

E-mail: elvisalvred@bukitpengharapan.ac.id, ikaputra@ugm.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

4 Februari 2022

Direvisi:

22 Februari 2022

Disetujui terbit:

6 Maret 2022

Diterbitkan:

Cetak:

29 Juli 2022

Online

15 Juli 2022

Abstract: The term Landscape has different meanings from various points of view. Landscape in the scope of planning is defined as the aesthetics of the scenery, the urban environment, the field of land cover related to visuals as well as areas related to traditional and cultural characteristics. Cultural landscape is a landscape that is formed as a result of human interaction with nature. In Indonesia, the cultural landscape is defined as Saujana. The use of the word saujana in various studies related to landscape has not been completely consistent. By using the literature study method, this study aims to examine the etymology of Saujana and its suitability with the terminology of the cultural landscape. The results of this study found that the word saujana has the closest meaning to the word Landscape, but it is not appropriate when it is paired with the term cultural landscape. The recommendation from this study is that the use of the term saujana which refers to the cultural landscape needs to be reviewed

Keyword: Landscape, Cultural landscape, Saujana, Etymology

Abstrak: Istilah Landscape memiliki pemaknaan yang berbeda dari berbagai sudut pandang. Landscape dalam lingkup perencanaan diartikan sebagai estetika pemandangan, lingkungan perkotaan, bidang tutupan lahan yang berkaitan dengan visual serta area yang berkaitan dengan karakteristik adat dan budaya. Cultural landscape merupakan landscape yang terbentuk dari hasil interaksi manusia dengan alam. Di Indonesia, cultural landscape diartikan sebagai Saujana. Penggunaan kata saujana dalam berbagai penelitian yang berkaitan dengan landscape belum sepenuhnya konsisten. Dengan menggunakan metode studi kepustakaan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji etimologi saujana serta kesesuaiannya dengan terminologi cultural landscape. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kata saujana memiliki kedekatan makna dengan kata landscape, namun tidak sesuai jika dipadankan dengan istilah cultural landscape. Rekomendasi dari studi ini adalah penggunaan istilah saujana yang merujuk pada cultural landscape perlu dikaji kembali.

Kata Kunci: Landscape, Cultural landscape, Saujana, Etimologi

PENDAHULUAN

Kata *Landscape* yang dikenal saat ini merupakan hasil dari diskusi yang sangat panjang. Kata *Landscape* memiliki berbagai makna tergantung sudut pandang yang digunakan. Dalam lingkup perencanaan, *Landscape* dimaknai sebagai estetika pemandangan, lingkungan perkotaan, bidang tutupan lahan yang berkaitan dengan visual serta area yang berkaitan dengan karakteristik adat dan budaya (Selman, 2006).

Landscape dibagi menjadi dua kategori yakni *natural landscape* dan *cultural landscape* (Antrop, 2012; Antrop & Eetvelde, 2017; Sauer, 1925; Selman, 2006). *Natural landscape* adalah ekosistem alami beserta habitat yang terdapat didalamnya (Selman, 2006), sedangkan *cultural landscape* adalah hasil interaksi manusia dengan alam (McClelland, 1991; Sauer, 1925).

Di Indonesia, istilah *cultural landscape* banyak dipadankan dengan istilah saujana. Jaringan Pelestarian Pusaka Indonesia (JPPI) dalam Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia mendefinisikan bahwa

saujana dipakai sebagai padanan kata *cultural landscape* (Badan Pelestarian Pusaka Indonesia, 2019; Indonesia, 2013; Jaringan Pelestarian Pusaka Indonesia, 2003).

Penggunaan istilah saujana sebagai padanan kata *cultural landscape* banyak ditemui sejak Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia tahun 2003 dikeluarkan. Rahmi dkk., (2012) dalam tulisannya yang berjudul *Pusaka Saujana Borobudur: Perubahan Dan Kontinuitasnya*, secara jelas menyebutkan bahwa saujana adalah *cultural landscape*. Senada dengan Rahmi, Adishakti (2016), Fatimah (2014), Utami & Andalucia (2018) juga mendefinisikan saujana sebagai *cultural landscape*. Namun demikian, terdapat beberapa penggunaan istilah saujana yang berbeda dalam menggambarkan *cultural landscape*. Sebagai contoh, tulisan Soeroso (2007) yang menuliskan saujana budaya sebagai padanan kata *cultural landscape*. Dalam artikelnya, Soeroso juga menggunakan istilah saujana organik yang merupakan istilah yang tidak lazim. Secara umum,



JURNAL ARSITEKTUR ARCADE

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



KAJIAN AKSESIBILITAS KAWASAN MIKRO PADA PERENCANAAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS BENGKULU

Samsul Bahri¹, Panji Anom Ramawangsa², Atik Prihatiningrum³, Debby Seftyarizki⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bengkulu

E-mail: ¹sbahri@unib.ac.id, ²panji.anomr@unib.ac.id, ³aprihatiningrum@unib.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

3 April 2022

Direvisi:

15 April 2022

Disetujui terbit:

6 Mei 2022

Diterbitkan:

Cetak:

29 Juli 2022

Online

15 Juli 2022

Abstract: Bengkulu University Hospital (UNIB Hospital) in the current time, the building has not been built physically. From the location of the building footprint and the fairly dense circulation path, we found problems in the form of an inappropriate accessibility pattern to be used as the main access route to enter the hospital area. The purpose of the study was to obtain data on the condition of the circulation path around the construction site of the UNIB Hospital. The approach consists of regional data collection and analysis using the concept of accessibility. Data analysis begins by examining the condition of vehicle circulation around the site and surrounding buildings and analyzing accessibility with the software space syntax. The results showed that 98% of respondents thought this area needed to reorganize. The results of the analysis of software space syntax on micro-accessibility in the UNIB Hospital area along the main route in front of the site, the integration value is high with a red view. In the current vehicle path surrounding the site, the integration value is knowing the yellow color. The behind area has a low integration value with a green color update. Mainline connectivity in front of the tread is high with red color options. Several connectivity lines in the site area have a blue color pattern with low connectivity.

Keywords: accessibility, micro area, hospital

Abstrak: Rumah Sakit Universitas Bengkulu (RS UNIB) Kondisi saat ini, bentuk fisik bangunan dan kawasan belum dibangun. Ditinjau dari lokasi tapak bangunan dan jalur sirkulasi yang cukup padat, ditemukan permasalahan berupa pola aksesibilitas yang belum tepat untuk digunakan sebagai akses jalur utama untuk masuk ke dalam kawasan rumah sakit. Tujuan penelitian adalah mendapatkan data terukur kondisi jalur sirkulasi di sekitar lokasi pembangunan RS UNIB. Pendekatan penelitian terdiri dari pengumpulan data kawasan dan analisis dengan menggunakan konsep aksesibilitas. Analisis data dimulai dengan menelaah kondisi sirkulasi kendaraan disekitar tapak dan bangunan sekitar serta analisis aksesibilitas dengan *software space syntax*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 98% responden berpendapat kawasan yang akan dibangun RS UNIB perlu ditata kembali. Hasil analisis *software space syntax* terhadap aksesibilitas mikro pada kawasan RS UNIB di sepanjang jalur utama di depan tapak, nilai integrasi adalah tinggi dengan identifikasi warna merah. Pada jalur kendaraan eksisting yang mengelilingi site, nilai integrasi adalah sedang dengan identifikasi warna kuning. Area belakang kawasan memiliki nilai integrasi rendah dengan identifikasi warna hijau. Konektifitas jalur utama di depan tapak adalah tinggi dengan identifikasi warna merah. Beberapa jalur konektifitas di kawasan tapak memiliki identifikasi corak warna biru dengan konektifitas yang rendah.

Kata Kunci: aksesibilitas, kawasan mikro, rumah sakit

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan tempat pelayanan yang merujuk kepada pelayanan kesehatan bagi manusia. Keselamatan menjadi prioritas utama dalam pembangunan maupun pengembangan kawasan rumah sakit dalam hal bentuk tata pola bangunan dan sistem pelayanan dalam konteks birokrasi pengurus rumah sakit.

Aksesibilitas merupakan salah satu standar ukuran bagi mobilitas pemakai ruang dalam pencapaian antar lokasi di suatu wilayah. Indikator ketercapaian aksesibilitas di suatu tempat dinyatakan berhasil apabila mudah diakses dan tercipta kenyamanan.

Oleh karena itu dalam penataan kawasan mikro sangat diperlukan kajian aksesibilitas yang baik dan memenuhi standar untuk mendapatkan sistem jaringan yang handal serta dalam jangka waktu panjang, aksesibilitas di suatu kawasan dapat digunakan sebagai identifikasi perkembangan fisik kota (Pramana, 2018).

Rumah Sakit Universitas Bengkulu (RS UNIB) merupakan rumah sakit pendidikan untuk menunjang pendidikan profesi dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu dalam mencetak dokter yang kompeten dan profesional sekaligus sebagai pusat pelayanan



JURNAL ARSITEKTUR ARCADE

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



IMPLEMENTASI TEORI GRIGG PADA PENGGAL JALAN ASIA AFRIKA KOTA BANDUNG

Nurwidyah Azizah Ismail¹, Suzanna Ratih Sari²

Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

E-mail: nurwidyahazizah@gmail.com

Informasi Naskah:

Diterima:

3 Mei 2022

Direvisi:

16 Mei 2022

Disetujui terbit:

17 Juni 2022

Diterbitkan:

Cetak:

29 Juli 2022

Online

15 Juli 2022

Abstract: Asia Afrika Street is often referred to as an open-air architectural museum in the city of Bandung because it has many buildings from the colonial era that are still preserved. With the potential of the place in increasingly rising tourist demand. So we need facilities and infrastructure to accommodate the needs of tourists. The purpose of this study was to determine the availability of existing infrastructure in the field compared with Grigg's theory in the infrastructure engineering and management book. Knowing of the existing infrastructure can be used as a recommendation to improve or add facilities and infrastructure. The qualitative descriptive method by collecting data on urban infrastructure groups and conducting field observations to find out facts in the field which will then be compared with Grigg's theory. Data was collected in two ways, namely primary data collection obtained by direct observation and interviews with visitors and local communities, while secondary data has been collected from literature studies in the form of journals and books related to what was being studied. The results of this study are several shortcomings not in accordance with Grigg's theory such as the unavailability of trash cans and also damage to other facilities and infrastructure.

Keyword: Availability of Infrastructure, Asia Afrika Street, Tourism Support Infrastructure

Abstrak: Jalan Asia Afrika sering disebut sebagai museum arsitektur terbuka Kota Bandung karena memiliki banyak bangunan peninggalan masa pemerintah kolonial yang masih terjaga keasliannya. Dengan potensi yang dimiliki, Jalan Asia Afrika semakin banyak diminati wisatawan. Sehingga diperlukan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan. Namun, yang terjadi di lapangan terdapat ketidaksesuaian infrastruktur pada Jalan Asia Afrika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi teori Grigg pada penggal Jalan Asia Afrika. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data mengenai kelompok infrastruktur kota dan melakukan observasi lapangan untuk mengetahui fakta di lapangan yang selanjutnya akan dibandingkan dengan teori Grigg. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu pengumpulan data primer yang diperoleh dengan cara observasi langsung di penggal Jalan Asia Afrika dan wawancara dengan pengunjung maupun masyarakat setempat, sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari studi pustaka berupa jurnal dan buku yang terkait dengan apa yang diteliti. Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa ketidaksesuaian infrastruktur pada Jalan Asia Afrika dengan teori dari Grigg seperti ketidaktersediaan tempat sampah, jembatan penyebrangan orang tidak dilengkapi dengan pelandaian untuk kaum disabilitas, dan juga terdapat beberapa kerusakan pada fasilitas sarana dan prasarana yang lainnya.

Kata Kunci: Ketersediaan Infrastruktur, Jalan Asia Afrika, Infrastruktur Pendukung Wisata

PENDAHULUAN

Kota Bandung adalah ibukota dari Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung memiliki bentuk morfologi wilayahnya seperti sebuah mangkuk raksasa karena kota ini dikelilingi oleh pegunungan. Dengan keindahan yang dimiliki Kota Bandung menjadi salah satu kota tujuan utama pariwisata, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Selain keindahan alam yang dimiliki, Kota Bandung juga memiliki beberapa kawasan bersejarah yang memiliki bangunan dengan gaya arsitektur khas kolonial. Kota Bandung memiliki satu kawasan bersejarah yang memiliki banyak bangunan

peninggalan masa pemerintah kolonial dan masih menjaga bangunannya dengan gaya arsitektur kolonial yaitu pusat kota tua yang terletak di Pusat Kota Bandung.

Jalan Asia Afrika merupakan salah satu jalan yang terletak di Pusat Kota Bandung yang sering disebut sebagai museum arsitektur terbuka Kota Bandung karena memiliki banyak bangunan peninggalan masa pemerintah kolonial yang masih terjaga keasliannya. Contoh bangunan bersejarah di Jalan Asia Afrika seperti museum Konferensi Asia Afrika, Gedung merdeka, Kantor Pos, Hotel Savoy Homann, dan lain-lain. Dengan potensi yang dimiliki saat ini,

[doi> 10.31848/arcade.v6i2.706](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.706)

PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR INDISCHE DALAM PERANCANGAN PASTORAN GEREJA SANTO ANTONIUS KOTABARU DI YOGYAKARTA

Sinta Dewi, Sushardjanti Felasari, Yoseph Duna Sihesa, Samsul Hasibuan

[doi> 10.31848/arcade.v6i2.689](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.689)

HUBUNGAN PERILAKU PENGGUNA DENGAN DESAIN SUASANA RUANG UTAMA DI FOLKAFE SEMARANG

Glandisepa Chahyanita Dargayana, Djoko Indrosaptono

[doi> 10.31848/arcade.v6i2.887](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.887)

PERSPEKTIF TEKNIS DAN TEKNOLOGIS DALAM PERKEMBANGAN DESAIN RUMAH BERBIAYA RENDAH DI INDONESIA

Adityo Adityo, Theodora Yonna Effia Santoso

[doi> 10.31848/arcade.v6i2.692](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.692)

EFEKTIVITAS PENCAHAYAAN ALAMI PADA RUMAH TINGGAL 2 TINGKAT (STUDI KASUS: PERUMAHAN AVANI ECOPARK SEMARANG TIPE 70)

Astrihasna Shafa, Suzanna Ratih Sari

[doi> 10.31848/arcade.v6i2.999](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.999)

KONDISI KENYAMANAN THERMAL PADA DESAIN BANGUNAN PERUMAHAN BUKIT VIOLAN JAYA SEMARANG

Rizka Tri Arinta, Rahma Nindi Hapsari

[doi> 10.31848/arcade.v6i2.771](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.771)

PERFORMA BUKAAN SELUBUNG FASAD RUMAH PANGGUNG VERNAKULAR TERHADAP KENYAMANAN TERMAL PENGHUNI

Atik Prihatiningrum, Panji Anom Ramawangsa

[doi> 10.31848/arcade.v6i2.910](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.910)

ANALISIS DESAIN BIOKLIMATIK PADA BANGUNAN RUMAH TINGGAL TROPIS (STUDI KASUS: RUMAH HEINZ FRICK SEMARANG)

Hari Utama, Eddy Prianto

[doi> 10.31848/arcade.v6i2.991](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.991)

SISTEM PENGHAWAAN PADA KAMAR HOTEL

Maria Carizza Pandora Raharjo, Wahyu Setia Budi, Eddy Prianto

[doi> 10.31848/arcade.v6i2.1010](https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.1010)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

0000253598

[View My Stats](#)

PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: jurnalsitekturarcade@gmail.com

Visitors



PDF
239-246

PDF
247-254

PDF
255-264

PDF
265-270

PDF
271-275

PDF
276-281

PDF
282-289

PDF
290-295

» Other Journals

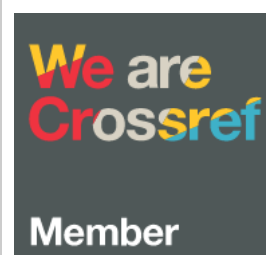
ARCADE has been Indexed:



Similarity CHECK



ARCADE Member of:





ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



PERFORMA BUKAAN SELUBUNG FASAD RUMAH PANGGUNG VERNAKULAR TERHADAP KENYAMANAN TERMAL PENGHUNI

Atik Prihatiningrum¹, Panji Anom Ramawangsa²

^{1,2} Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu

E-mail: aprihatiningrum@unib.ac.id¹, panji.anomr@unib.ac.id²

Informasi Naskah:

Diterima:

4 Mei 2022

Direvisi:

17 Mei 2022

Disetujui terbit:

25 Juni 2022

Diterbitkan:

Cetak:

29 Juli 2022

Online

15 Juli 2022

Abstract: Thermal conditions in buildings in residential houses include temperature, humidity, and wind speed that enter the dwelling which is influenced by the area of the openings in the facade of the building. Seeing the existing problems, the purpose of this research is to investigate the performance of the facade cladding on the Rejang tribal stilt houses using the software simulation method. This is done to obtain the thermal value for the occupants of the stilt house so that several factors are obtained that affect the quality of the thermal value in the space in the stilt house. The research methodology is divided into several stages, namely collecting data on room temperature, air humidity, and wind speed in the house that is the object of research, and data analysis using Google Sketchup Sefaira software and the Center For The Built Environment (CBE). The results obtained are that the thermal comfort conditions of the occupants of the house have a variety of sensations that are influenced by the activities of the occupants and the type of clothing. In addition, the condition of the openings on the windows and doors of the stilt houses and the orientation of the building to the path of the sun affect the indoor temperature conditions, humidity, and wind speed flowing into the room.

Keyword: Center For The Built Environment (CBE), Sefaira, Vernacular House,

Abstrak: Kondisi termal di dalam bangunan pada rumah tinggal meliputi suhu, kelembaban, dan kecepatan angin yang masuk ke dalam rumah tinggal dipengaruhi oleh luas bukaan yang ada di selubung fasad bangunan. Melihat permasalahan kondisi eksisting yang ada, maka tujuan penelitian ini untuk menelusuri performa selubung fasad pada rumah panggung suku Rejang dengan menggunakan metode simulasi *software*. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan nilai termal pada penghuni rumah panggung sehingga didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas nilai termal pada ruang dalam rumah panggung. Metodologi penelitian terbagi dari beberapa tahap, yaitu pengumpulan data suhu ruang, kelembaban udara, dan kecepatan angin di dalam rumah yang menjadi objek penelitian, dan analisis data dengan menggunakan *software Google Sketchup Sefaira* dan *Center For The Built Environment (CBE)*. Hasil yang didapatkan adalah kondisi kenyamanan termal penghuni rumah memiliki ragam sensasi yang dipengaruhi oleh aktifitas penghuni dan jenis pakaian. Selain itu kondisi bukaan pada jendela dan pintu rumah panggung serta orientasi bangunan terhadap jalur lintas matahari mempengaruhi kondisi suhu ruang dalam, kelembaban udara, dan kecepatan angin yang mengalir ke dalam ruangan.

Kata Kunci: Center For The Built Environment (CBE), Rumah Vernakular, Sefaira

PENDAHULUAN

Kenyamanan dalam hunian sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan hidup penghuni rumah tinggal, meliputi kenyamanan dari segi rasa aman maupun pengaruh iklim mikro terhadap tubuh penghuninya. Kondisi termal di dalam bangunan pada rumah tinggal meliputi suhu, kelembaban, dan kecepatan angin yang masuk ke dalam rumah tinggal dipengaruhi oleh luas bukaan yang ada di selubung fasad bangunan. Kondisi bentuk bukaan dihasilkan dari perilaku penghuni rumah dalam bentuk kondisi aktifitas yang tidak dapat dilakukan di ruang luar, akibat kondisi iklim tropis khususnya di kawasan pulau Sumatera (Zain et al., 2020).

Rumah vernakular merupakan perwujudan arsitektur rakyat yang lahir dari tradisi etnik masyarakat dalam

membangun hunian berdasarkan pengalaman terdahulu dengan menyesuaikan kondisi lingkungan geografis sekitar (Nursaniah et al., 2018). Bentuk rumah vernakular yang ada di Indonesia, khususnya Bengkulu memiliki ragam bentuk salah satunya rumah panggung (Prihatiningrum et al., 2020).

Rumah panggung yang berada di Provinsi Bengkulu memiliki ragam bentuk dan konstruksi, diantaranya terbuat dari konstruksi kayu, beton, dan kombinasi antara kayu dan beton. Rumah panggung suku Rejang di desa Gunung Alam didominasi oleh sambungan kayu baik dalam struktur bangunan maupun selubung fasad. (Ramawangsa & Prihatiningrum, 2020).

Berdasarkan data observasi awal, sebaran rumah lama suku Rejang di desa Gunung Alam terdapat